

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Perlakuan K (kontrol, perlakuan menggunakan *Hidrylla*), A (pemberian substrat Eceng gondok), B (pemberian substrat Kayu apu) dapat digunakan untuk ikan Mas Koki (*C. auratus*) menempelkan telur. Sedangkan perlakuan C (pemberian substrat *Azolla*) tidak dapat digunakan untuk menempelkan telur.
- Substrat yang berbeda berpengaruh terhadap jumlah telur ikan Mas Koki (*C. auratus*) yang menempel. Jumlah telur ikan Mas Koki (*C. auratus*) yang menempel pada perlakuan dengan pemberian substrat *Hidrylla* jumlah telur yang menempel rata – rata sebanyak 2030,66 butir, perlakuan dengan pemberian substrat Eceng gondok jumlah telur yang menempel rata – rata sebanyak 1908,66 butir, perlakuan dengan pemberian substrat Kayu apu jumlah telur yang menempel rata – rata sebanyak 2665,66 butir dan perlakuan pemberian substrat *Azolla* tidak mengeluarkan telur sehingga tidak ada telur yang menempel.
- Substrat yang berbeda berpengaruh terhadap daya tetas telur ikan Mas Koki (*C. auatus*). Daya tetas telur ikan Mas Koki (*C. auratus*) pada perlakuan dengan pemberian substrat *Hidrylla* telur yang menetas rata – rata sebanyak 64,6%, perlakuan dengan pemberian substrat Eceng gondok telur yang

menetas rata – rata sebanyak 66,1%, perlakuan dengan pemberian substrat Kayu apu telur yang menetas rata – rata sebanyak 83,5% .

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, disarankan menggunakan tumbuhan Kayu apu sebagai substrat pemijahan karena banyak telur yang menempel serta daya tetas telur yang baik. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai zat kimia yang terkandung pada *Hydrilla verticillata*, akar Eceng gondok, akar Kayu apu yang dapat merangsang ikan menempelkan telur.

